BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan pada prinsipnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah untuk menuju modernisasi dalam rangka mensejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin. Pembangunan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor ekonomi saja tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya kebutuhan akan rekreasi.

Pada saat ini semakin dirasakan bahwa peranan sektor pariwisata dalam menunjang pembangunan nasional terus meningkat. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan non-migas. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang strategis yang lain, misalnya menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pelestarian lingkungan hidup, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.

Propinsi Jawa Tengah dengan luas 34.504 km² berpotensi besar di bidang kepariwisataan, baik wisata budaya, alam maupun tempat rekreasi. Propinsi Jateng dan DIY merupakan salah satu dari 10 Daerah Tujuan Wisata di Indonesia yang menempati urutan teratas setelah Bali

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah juga akan mencanangkan program Visit Jateng Year pada tahun 2011. Adapun tujuan program ini adalah untuk menaikkan pamor objek wisata provinsi Jawa Tengah. Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jateng, Gatot Bambang Hastowo, dalam silaturahmi dan halalbihalal bersama insan pariwisata di Hotel Patra, Semarang. (Suara Merdeka, 9 Oktober 2009).

Semarang Pesona Asia adalah sebuah event yang digagas oleh Sukawi pada masa jabatan beliau sebagai upaya memperkenalkan Kota Semarang ke tingkat yang lebih luas. Hal itu akan dikemas dalam bentuk pameran perdagangan dan pertunjukan kebudayaan, yang diikuti perwakilan negara-negara Asia, kegiatan ini sekaligus meluncurkan brand wisata kota Semarang yang serupa dengan nama kegiatan yang diadakan pada pertengahan tahun 2007 itu. (Suara Merdeka, 29 Januari 2007).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2010- 2011 menyebutkan bahwa Semarang sebagai kota jasa dengan demikian mencakup kesiapan kota dalam melaksanakan berbagai fungsi, salah satu diantaranya adalah penyediaan fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti hotel, perbankan, transportasi, kesehatan, pendidikan, telekomunikasi, *ruang pamer dan ruang pertemuan*.

Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah merupakan salah satu objek wisata komersil yang terletak di kompleks kawasan PRPP dekat dengan objek wisata Puri Maerokoco. PRPP Jawa Tengah dipandang mempunyai potensi sebagai sarana promosi

pembangunan Jawa Tengah dan promosi di bidang usaha perdagangan, perindustrian /kerajinan rakyat serta usaha di bidang kepariwisataan. (http://www.prppjateng.com)

Dalam harian Suara Merdeka tanggal 3 Juni 2010 Gubernur Jawa Tengah, Bibit Waluyo mengatakan bahwa kegiatan pariwisata di kota-kota besar di Jawa Tengah harus mampu menciptakan sesuatu yang berbeda, mengesankan, unik, sehingga mampu menghadirkan daya tarik. Jika kita harus mengambil contoh misalnya Semarang. merupakan Ibu Kota Jawa Tengah, tetapi fasilitas ruang pamer skala besar untuk industri dan perdagangan saja tidak punya. Ada PRPP, tetapi pastilah fasilitas tersebut sangat jauh dari memadai dan juga tidak memiliki fasilitas memadai untuk konser musik, kecuali di ruang-ruang terbuka.

Gubernur Bibit Waluyo juga mengungkapkan keprihatinannya terhadap kondisi kawasan Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan (PRPP) Jateng yang menurutnya memang sudah tak berdaya. "PRPP itu tidak memberi kontribusi apa-apa, bahkan Pemprov *tombok* terus, karena fasilitas publiknya tidak *payu* (laku) dijual," katanya saat berada di Kejaksaan Tinggi Jateng.

Berkenaan dengan kondisi itu beliau mengungkapkan obsesinya untuk mengubah imej PRPP menjadi pusat perdagangan seperti Pekan Raya Jakarta, sehingga orang dari luar provinsi tertarik datang ke tempat tersebut, untuk melakukan temu-temu bisnis, diskusi, wisata, dan sebagainya. (suara merdeka, 16 November 2010)

Dari fenomena tersebut timbul suatu pertanyaan ‘Bagaimana penataan kembali wajah PRPP beserta fasilitas – fasilitas yang ada serta penambahan fasilitas yang belum ada dari PRPP Jawa Tengah ini sehingga dapat mewadahi seluruh kegiatan berupa pameran dan promosi, ajang pertemuan, wisata dan pusat bisnis bertaraf nasional hingga internasional. Hal ini membuka kesempatan dilakukannya perancangan kembali Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembahasan adalah untuk merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan PRPP Jawa Tengah guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penyelenggaraan sebuah yang ideal, serta mencari alternative pemecahan untuk perencanaan dan perancangan PRPP Jawa Tengah tersebut. Diharapkan alternative pemecahan yang diberikan ini sesuai dengan tuntutan kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan potensi dan kendala yang ada.

Sasaran pembahasan ini adalah untuk menyusun atau merumuskan landasan program perencanaan dan perancangan PRPP Jawa Tengah dengan pendekatan desain arsitektur Modern.

1.3 MANFAAT

1.3.1. Secara Subyektif

a. Sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk desain grafis.

b. Sebagai salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir yang harus dipenuhi untuk kelulusan sarjana strata 1 (S1) jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Secara Obyektif

c. Memberikan masukan dan arahan untuk mengenali potensi dan permasalahan yang ada di lapangan dapat mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah secara arsitektural dan kontekstual ketika merencanakan dan merancang kembali suatu objek, khususnya PRPP Jawa Tengah

b. Menjadi kontribusi bagi pembangunan sektor pariwisata, dan perdagangan.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

1.4.1 Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan substansial dibatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan aspek-spek arsitektural dalam perencanaan fasilitas umum untuk kegiatan perdagangan, promosi dan pariwisata serta perancangan kembali PRPP Jawa Tengah. Fasilitas umum yang akan direncanakan dan dirancang ini merupakan bangunan massa tunggal.

Cakupan materi pembahasan meliputi :

a. Kompleks PRPP Jawa Tengah sebagai lokasi dari perencanaan dan perancangan yang meliputi : gambaran umum lokasi, tata guna lahan, dan kegiatan di dalam lingkungan tersebut.

b. Program ruang, besaran ruang, jenis atau sifat kegiatan, serta keberadaan elemen-elemen lain yang harus ada pada sebuah Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan tersebut. Pembahasan di luar hal-hal tersebut akan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang rasional dan logis.

1.4.2 Lingkup Spasial

Lingkup pembahasan meliputi kompleks PRPP Jawa Tengah yang berada di Kelurahan Tawangsari, Kecamatan Semarang Barat, dengan batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Permukiman Penduduk Marina
b. Sebelah Selatan : Jalan Puri Anjasmoro
c. Sebelah Barat : Taman Mini Jawa Tengah (Puri Maerokoco)
d. Sebelah Timur : Permukiman penduduk dan Kawasan pabrik

1.5 METODA PEMBAHASAN

Metoda pembahasan yang digunakan adalah deskriptif-dokumentatif. Upaya atau cara yang dilakukan untuk mengeksplorasikan potensi dan permasalahan yang ada di lokasi :

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung ke lapangan dan dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan lingkungan PRPP Jawa Tengah, selain melakukan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan di lokasi.

1.5.2 Tahap Analisis

Pembahasan pada tahap ini berdasar pada landaan teoritis dan tinjauan PRPP Jawa Tengah/objek sejenis untuk mencari keterkaitan antar masalah sehingga diperoleh gambaran sebab timbulnya masalah. Pada tahap ini dilakukan pula studi komparatif untuk memperoleh gambaran dalam mencari solusi yang sesuai dengan permasalahan di lapangan.

1.5.3 Tahap Sintesa

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Upaya pemecahan masalah dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti : peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku, potensi yang ada, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Pada tahap ini akan diperoleh suatu alternative pemecahan masalah yang dapat dijadikan landasan konseptual bagi perencanaan dan perancangan kembali Pusat Rekreasi dan Promosi Pembangunan Jawa Tengah.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara garis besar penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang atau rumusan masalah, maksud dan tujuan pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan teori mengenai pusat rekreasi dan promosi pembangunan Jawa Tengah, tinjauan teori tentang exhibition dan convention, serta studi komparatif yang berkaitan dengan pameran dan pertemuan.

BAB III TINJAUAN KHUSUS

Berisi tinjauan mengenai PRPP Jawa Tengah, serta kajian atau analisisnya.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dan batasan lingkup perencanaan, serta anggapan yang dipakai untuk memperjelas uraian-uraian pada bab terdahulu sekaligus memudahkan perancangan dan pengembangan PRPP Jawa Tengah.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan kembali PRPP Jawa Tengah, meliputi pendekatan terhadap jenis kegiatan dan tuntutan kebutuhan, pendekatan terhadap kebutuhan dan besaran ruang.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perencanaan dan perancangan kembali PRPP Jawa Tengah, program perencanaan dan perancangan, serta penekanan desain.

E. ALUR BAHASAN

LATAR BELAKANG

Aktualita :

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah akan mencanangkan program Visit Jateng Year pada tahun 2011. (Suara Merdeka, 9 Oktober 2009).
- Semarang Pesona Asia sebagai brand wisata kota Semarang. (Suara Merdeka, 29 Januari 2007)
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2010- 2011 menyebutkan bahwa Semarang sebagai kota jasa dapat menyediakan fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, seperti ruang pamer dan ruang pertemuan
- Semarang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah, tetapi fasilitas ruang pamer skala besar untuk industri dan perdagangan saja tidak punya dan juga tidak memiliki fasilitas memadai untuk konser musik, kecuali di ruang-ruang terbuka, ungkap Gubernur Bibit Waluyo. (Suara Merdeka, 3 Juni 2010)
- PRPP Jawa Tengah dipandang mempunyai potensi sebagai sarana promosi pembangunan Jawa Tengah dan promosi di bidang usaha perdagangan, perindustrian/kerajinan rakyat serta usaha di bidang kepariwisataan.(http://www.seputarsemarang.com)
- PRPP itu tidak memberi kontribusi apa-apa, bahkan Pemprov tombok terus, karena fasilitas publiknya tidak payu (laku) dijual (Suara Merdeka, 3 Juni 2010)

Urgensi :

- Kota Semarang membutuhkan wadah/tempat khusus untuk keperluan konvensi, pertemuan, pertunjukan, seminar, pameran, promosi beserta fasilitas penunjangnya untuk ruang lingkup regional hingga internasional.
- Merubah PRPP Jawa Tengah menjadi pusat perdagangan yang dapat memberikan kontribusi bagi pemprov serta meningkatkan kegiatan pariwisata provinsi Jawa Tengah.

Originalitas :

- Diperlukan perencanaan dan perancangan kembali PRPP Jawa Tengah yang merupakan wadah komersial untuk kegiatan pameran, pertunjukan, pertemuan yang bersifat massal dan untuk skala besar yang dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya. Redesain PRPP Jawa Tengah dengan penekanan desain Modern .

TUJUAN

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perencanaan dan perancangan PRPP Jawa Tengah sebagai salah satu upaya penyediaan pusat perdagangan, pameran serta konvensi,sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan ke dalam perancangan grafis jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

SASARAN

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan PRPP Jawa Tengah beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

STUDI BANDING	STUDI LAPANGAN	STUDI PUSTAKA
Jakarta Convention Center Jogja Expo Center Bali International Convention Center	Tinjauan Kota Semarang Tinjauan PRPP Jawa Tengah	Landasan Teori Standar Perencanaan dan Perancangan

ANALISA

KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

- Dasar pendekatan lokasi dan tapak, pendekatan fungsi, pelaku, aktifitas, proses aktifitas, jenis fasilitas, kapasitas dan besaran ruang, sirkulasi serta sistem struktur sebuah bangunan
- Program perencanaan meliputi tapak terpilih, dan program ruang dan konsep perancangan meliputi konsep bentuk, penekanan desain, sirkulasi, serta struktur PRPP Jawa Tengah

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

Feed Back